

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini yaitu *Earning Per Share* (EPS).

Adapun yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah harga saham. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI yaitu Darya Varia Laboratoria Tbk, Indofarma Tbk, Kimia Farma Tbk, Kalbe Farma Tbk dan Tempo Scan Pacifik Tbk.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Menurut Sugiyono (2006:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang

dilakukan, yaitu mengenai seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Menurut M. Subana dan Sudrajat (2005:26), mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antarvariabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antarfakta, dan lain-lain.

Penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai tingkat *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Sedangkan jenis penelitian verifikatif, menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) "Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan." Dalam penelitian ini verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan mengolah data yang dikumpulkan dari laporan keuangan yang ada di BEI yaitu EPS dan harga saham perusahaan farmasi yang selanjutnya di analisis untuk kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode berkenaan dengan cara dan bagaimana memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti.

Masri Singarimbun (2006:4) berpendapat bahwa:

Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan (*eksploratif*), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*explanatory atau confirmatory*) yakni untuk menjelaskan hubungan kausal atau pengujian hipotesis, (4) evaluasi, (5) prediktif atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.” Dengan kata lain penelitian *eksplanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang *Earning Per Share* (EPS) dan pengaruhnya terhadap harga saham, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2006:69). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada *Earning Per Share* (EPS) yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2004-2008.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Dalam penelitian terdapat variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Variabel-variabel ini dapat juga disebut sebagai objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek

penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Suharsimi Arikunto (2006:96), mengatakan bahwa " Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Hatch & Farhady dalam Sugiyono (2006:20) "Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain."

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)*.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

| Variabel                                       | Konsep  | Indikator   | Skala |
|--|---|---|-------|
| Variabel (X)<br><i>Earning Per Share</i> (EPS) | EPS adalah “laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham di banding jumlah saham beredar” (dalam bentuk Rupiah)<br>Aliminsyah dan Padji M.A (2003:223)                  | 1. Laba bersih setelah bunga dan pajak<br>2. Jumlah saham beredar<br><br>EPS = $\frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$ | Rasio |
| Variabel (Y)<br>Harga Saham                    | Harga saham atau harga pasar saham adalah “nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikan saham tersebut di pasar sekunder”. (dalam bentuk Rupiah)<br>Sutrisno (2001:355) | 1. Kurs harga Saham   | Rasio |

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh secara tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian.

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut ini:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

| No | Jenis Data                          | Sumber Data |
|----|-------------------------------------|-------------|
| 1  | Pertumbuhan industri farmasi        | Artikel     |
| 2  | Neraca periode 2004-2008            | Website BEI |
| 3  | Laporan laba/rugi periode 2004-2008 | Website BEI |
| 4  | Laporan arus kas periode 2004-2008  | Website BEI |
| 5  | Harga saham periode 2004-2008       | Website BEI |

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.4.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Menurut Sugiyono (2006:72) pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.”

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi sejak mulai terdaftar di BEI sampai sekarang.

#### 3.2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Maka dari itulah peneliti diperkenankan

mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti.

Menurut Sugiyono (2006:73):

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2004-2008.

### **3.2.4.3 Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2006:62) pengertian teknik sampling adalah "Merupakan teknik pengambilan sampel." Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu "Teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu." (Sugiyono 2006:78)

Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh emiten di Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan telah terdaftar paling tidak per Januari tahun 2004 dan tidak mengalami *delisting* sampai akhir tahun 2008.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan untuk periode 2004 sampai 2008.
3. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan-perusahaan tersebut berakhir 31 Desember.
4. Perusahaan tersebut memiliki kelengkapan data untuk meneliti *Earning Per Share* (EPS).

Dari uraian tersebut, ternyata perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan di atas berjumlah 5 perusahaan yang diasumsikan dapat mewakili dan mencerminkan jumlah populasi perusahaan.

### **3.2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah memperoleh informasi dari peneliti terdahulu, menelusuri literature yang ada, serta kemudian menelaahnya secara tekun.

Nasir (1999:111)

2. Pengumpulan data sekunder (melalui laporan keuangan, media massa, situs internet, dll)



### 3. Studi Dokumentasi

Data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder dengan cara dokumentasi yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, yaitu laporan keuangan perusahaan farmasi periode 2004-2008.

#### 3.2.6 Teknik Analisa Data

##### 3.2.6.1 Analisis Data Terhadap Rasio

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

##### 1. Analisis data *Earning Per Share* (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

##### 2. Analisis harga saham

Harga saham adalah harga perlembar saham. Harga saham ditentukan berdasarkan harga penutupan saham akhir kwartal periode tahun 2004-2008. Harga saham merupakan harga yang terbentuk karena kekuatan jual beli yang terjadi di pasar sekunder dan merupakan perkiraan atau estimasi seberapa besar harga saham yang diperjualbelikan dapat menjadi harga saham yang sesungguhnya.

### 3.2.6.2 Analisis Data Verifikatif

#### 1. Analisis Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menghitung koefisien korelasi yang menunjukkan derajat/tingkat keratan variabel x yaitu *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel y yaitu harga saham. Besarnya koefisien korelasi yang dinyatakan dengan parameter ( $p$ ) yaitu  $-1 < p < 1$ .

1. Apabila (-) terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) terdapat hubungan positif.
3. Apabila  $p = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka hubungan antara kedua variabel sempurna tapi berlawanan arah.
4. Apabila  $p = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka hubungan antara kedua variabel sempurna dan searah.

Angka koefisien korelasi ( $p$ ) yang pada umumnya dapat ditaksir dengan ( $r$ ). Untuk menaksir parameter tersebut dihitung dengan nilai  $r$  dengan rumus korelasi

*Product Moment Pearson* yaitu

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2006:210)

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, dua variabel yang dikorelasikan

X = *Earning Per Share* (EPS)

Y = Harga Saham

$n$  = Besarnya periode tahun yang diteliti

Adapun cara lain yang lebih efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan program computer SPSS 15.0 *For Window*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan variabel X dan Y (untuk menguji hubungan X dengan Y).
2. Klik *varabel view*, lalu isi kolom *name* dengan variabel penelitian (missal X,Y,Z), *width*, *decimal*, *label* (isi dengan nama-nama variabel penelitian), *columns*, *align* (*left*, *centre*, *right*), dan isi kolom *measure*.
3. Kembali ke *data view*, lalu klik *analyze* pada toolbar pilih *correlate* kemudian klik *bivariate*.
4. Pindahkan variabel yang akan diuji lalu klik *pearson*, klik ok.

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan tabel 3.3 di bawah ini.

**TABEL 3.3**  
**INTERPRETASI NILAI  $r$**

| Besarnya Nilai $r$               | Interpretasi  |
|----------------------------------|---------------|
| Antara 0,800 sampai dengan 1,00  | Tinggi        |
| Antara 0,600 sampai dengan 0,800 | Cukup         |
| Antara 0,400 sampai dengan 0,600 | Agak Rendah   |
| Antara 0,200 sampai dengan 0,400 | Rendah        |
| Antara 0,000 sampai dengan 0,200 | Sangat Rendah |

Sumber : Sugiyono (2006:250)

## 2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi/*coefficient of determination* ( $r^2$ ). Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}}{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2}$$

Nilai koefisien penentu berada di antara 0 – 100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 0 berarti semakin lemah pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu sebagai berikut.

**TABEL 3.4**  
**KOEFISIEN DETERMINASI**

| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|--------------------|------------------|
| 0,19% - 19,99%     | Sangat lemah     |
| 20% - 39,99%       | Lemah            |
| 40% - 59,99%       | Sedang           |
| 60% - 79,99%       | Kuat             |
| 80% - 100%         | Sangat kuat      |

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai koefisien Determinan

r : Nilai koefisien korelasi